

ABSTRAK

Perancangan dan Uji Coba Modul Pelatihan Manajemen Konflik untuk Menurunkan Derajat Work-Family Conflict pada Karyawan PT. "X" Bandung yang Telah Berkeluarga.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya karyawan dan karyawan di PT."X" Bandung yang menjalankan dua peran dan mengalami tekanan/konflik dalam . Gejala yang dirasakan oleh karyawan dan karyawan tersebut terkait dengan work-family conflict. Model intervensi yang sesuai adalah pelatihan dengan memberikan keterampilan pengelolaan konflik dalam menjalankan peran.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Work-Family Conflict dari Greenhouse, Jeffry H. And Nicholas J.Beutell (1985)

Rancangan penelitian yang digunakan adalah quasi experimental dengan teknik one group design pre dan pos test. Rancangan modul pelatihan terdiri dari 2 sesi, terbagi atas sesi work-family conflict dan sesi kedua yaitu Manajemen Konflik. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur work-family conflict berbentuk kuesioner berdasarkan teori dasar dari Greenhouse&Beutell (1985). Teknik analisis hasil uji coba pelatihan menggunakan teknik uji beda Wilcoxon untuk mengetahui penurunan derajat work-family conflict

Dari hasil uji coba Wilcoxon diperoleh $T_{hitung} < T_{Tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat penurunan derajat work-family conflict sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan, pada taraf kepercayaan 95%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah karyawan dan karyawan yang mengikuti pelatihan mengalami penurunan derajat work-family conflict sesudah mengikuti pelatihan

ABSTRACT

Trial Design and Conflict Management Training Modules to Reduce Work-Family Conflict degree in PT. "X" Bandung who have a family.

This research is motivated by the number of employees and employee of PT. "X" Bandung which runs two perann in work and family roles. Symptoms felt by the employee and the employee associated with work-family conflict. Appropriate intervention model is to provide skills training in conflict management.

The theory used in this study is the Theory of Work-Family Conflict Greenhause, Jeffry H. And Nicholas J.Beautell (1985)

The design of the study is a quasi experimental design technique with one group pre and post test. The design of the training module consists of two sessions, consisting of work-family conflict session and the second session is Conflict Management. Measuring instruments used to measure work-family concflict form questionnaire based on the basic theory of Greenhause & Beautell (1985). Engineering analysis of the results of the training trials using the Wilcoxon test different techniques to determine the degree of reduction in work-family conflict,

From the test results obtained by the Wilcoxon T count $< T$ Tabe, so H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means there is a decrease in the degree of work-family conflict before and after the training, the level of 95%. The conclusion of this study is the employees who attended training decreased the degree of work-family conflict after the training

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Persyaratan Orisinalitas Laporan Penelitian	ii
Persyaratan Publikasi Laporan Penelitian	iii
Abstrak	iv
Abstract	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Bagan	ix
Daftar Lampiran	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	15
1.3. Maksud dan Tujuan	16
1.4. Kegunaan Penelitian	16

1.5. Metodologi Penelitian	17
----------------------------	----

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peran	19
2.2 Work Family Conflict	
2.2.1. Arah dan bentuk Work Family Conflict	20
2.3 Pelatihan Sebagai Metode Belajar	
2.3.1 Pengertian Pelatihan	23
2.3.2 Fase Experimental Learning	24
2.3.3 Area pembelajaran	26
2.3.4 Merancang Modul Pelatihan	29
2.3.5 Metode Pelaksanaan pelatihan	31
2.4 Instruktur	37
2.5. Evaluasi Program Pelatihan	38
2.6 Kerangka Pikir	43

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	57
3.2 Variabel Penelitian, Defenisi Konseptual dan Operasional	58
3.3 Alat Ukur	61
3.4 Data Penunjang	67
3.5 Populasi Penelitian, Subjek, dan Teknik Penarikan Subjek	67

3.6 Modul Pelatihan	68
3.7 Metode Analisa Data	69

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden	72
4.2 Hasil Evaluasi Uji Coba Modul Pelatihan	73
4.2.1 Hasil Penelitian Berdasarkan Evaluasi Learning Pelatihan	74
4.2.2 Hasil Penelitian berdasarkan Evaluasi Reaksi Pelatihan	80
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	100
3.2 Saran	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Kisi Kisi Alat Ukur
Tabel 3.2	Kategori Penilaian Work Family Conflict
Tabel 3.3	Kriteria Validitas
Tabel 3.4	Hasil Validitas Alat Ukur
Tabel 3.6	Hasil Reliabilitas Alat Ukur
Tabel 4.1	Gambaran Responden
Tabel 4.2	Uji beda Wilcoxon
Tabel 4.3	Gambaran <i>Pretest-Posttest Work Family Conflict</i>
Tabel 4.4	Gambaran Item pada Aspek <i>Time-Based Work-Family Conflict</i>
Tabel 4.5	Gambaran Item pada Aspek <i>Strain Based Work-Family Conflict</i>
Tabel 4.6	Gambaran Item pada Aspek <i>Behavior Based Work Family Conflict</i>
Tabel 4.7	Tabel Hasil Pelatihan dan Data Penunjang
Tabel 4.8	Gambaran Evaluasi Keseluruhan Pelatihan
Tabel 4.9	Evaluasi Terhadap Trainer dan Fasilitator
Tabel 5.0	Evaluasi Reaksi Terhadap Setiap Sesi

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Rancangan Penelitian
Bagan 2.1	Kerangka Pikir
Bagan 3.1	Rancangan Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

Alat Ukur Penelitian

Lembar Evaluasi Pelatihan

Modul Pelatihan Manajemen Konflik

Data Mentah Pretest Posttest

Data Penunjang

Tabel Hasil Pengujian Uji Wilcoxon

Tabel Reaksi Responden

Tabel saran dan Kritik Pelatihan Responden

Tabel Pengalaman dan Makna Pelatihan Responden

Hasil Observasi Umum Pelatihan

Materi Pelatihan

Tabel *Writing Task* Responden